

**KOMPETENSI APARATUR SIPIL NEGARA PADA DINAS
KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA, STATISTIK DAN PERSANDIAN
KABUPATEN FAKFAK PROVINSI PAPUA BARAT**

Immanuel Rivaldo Wenggi

NPP 30.1630

Kabupaten Fakfak, Provinsi Papua Barat

Program Studi Manajemen Sumber Daya Manusia Sektor Publik

Email: immanuelrivaldo0101@gmail.com

Pembimbing Skripsi: Prof. Dr. Wirman Syafri, M.Si

ABSTRACT

Problems/Background (GAP): *The limited budget of the Fakfak District Office of Communication, Informatics, Statistics and Encryption is a factor that needs attention. This affects the quality or competence possessed by a State Civil Apparatus. The impact caused is the lack of giving seminars and technical advice to the service. Purpose:* *This study aims to determine the competence of state civil servants at the Department of Communication, Informatics, Statistics and Encryption, Fakfak Regency. Method:* *The research method used is qualitative research using descriptive methods through an inductive approach with analysis based on competence theory. In addition, the data collection techniques used are interviews, observation, and documentation. Results:* *Based on the results of the analysis of this study, the activities of providing seminars and technical guidance are still limited because they are based on the lack of budget provided by the Fakfak Regency government. Conclusion:* *In response to this, support from the Fakfak Regency government itself is needed to provide knowledge of ASN in the Kominfo Service, especially in the field of information technology which is of course related to the OPD.*

Keywords: *Competence, State Civil Apparatus, Education and Training*

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP): *Keterbatasannya anggaran yang dimiliki pada Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik Dan Persandian Kabupaten Fakfak menjadi salah satu faktor yang perlu diperhatikan. Hal ini berpengaruh terhadap kualitas atau kompetensi yang dimiliki oleh seorang Aparatur Sipil Negara. Dampak yang ditimbulkan yaitu kurangnya pemberian seminar maupun bintek pada dinas tersebut. Tujuan:* *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kompetensi Aparatur Sipil Negara Pada Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kabupaten Fakfak. Metode:* *Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode dekriptif melalui pendekatan induktif dengan penganalisan berdasarkan teori kompetensi. Selain itu, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil:* *Berdasarkan hasil analisis dari penelitian ini bahwa kegiatan*

pemberian seminar dan bimtek yang masih terbatas karena didasari oleh kurangnya anggaran yang diberikan oleh pemerintah Kabupaten Fakfak. **Kesimpulan:** Menyikapi hal tersebut maka diperlukannya dukungan dari pemerintah Kabupaten Fakfak sendiri guna memberikan pengetahuan terhadap ASN yang ada di Dinas Kominfo terkhusus pada bidang teknologi informasi yang tentu berkaitan dengan OPD tersebut.

Kata kunci: Kompetensi, Aparatur Sipil Negara, Pendidikan dan Pelatihan

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber daya manusia merupakan asset terpenting yang harus dimiliki oleh suatu organisasi karena tentu akan berpengaruh kepada tujuan organisasi terhadap keberhasilan dan kemajuannya. Dalam organisasi, ditekankan bagaimana memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat, sehingga organisasi tetap memiliki penilaian yang baik dimata masyarakat. Demi menciptakan hal tersebut maka kompetensi yang dibutuhkan menjadi sangat penting untuk dipandang pada setiap tingkat manajemen dengan penekanan spesifik, yakni tingkat eksekutif, pimpinan dan pegawai.

Untuk meningkatkan kinerja pada aparatur sipil negara, organisasi senantiasa memperhatikan faktor yang memotivasi pegawai untuk produktif dalam bekerja, dengan cara meningkatkan kompetensi kerja pegawai serta membentuk perilaku kerja yang lebih baik. Organisasi dibentuk untuk mencapai tujuan tertentu, dan apabila tujuan tersebut tercapai, organisasi itu dikatakan berhasil. Untuk mencapai keberhasilan diperlukan landasan yang kuat berupa kompetensi sehingga kompetensi kepegawaian perlu diperhatikan untuk dapat menunjang pemberian pelayanan terhadap masyarakat.

Pegawai yang kompeten biasanya memiliki karakter sikap dan perilaku atau kemauan dan kemampuan kerja yang relatif stabil ketika menghadapi suatu situasi ditempat kerja yang terbentuk dari sinergi antara watak, konsep diri, motivasi internal, dan kapasitas pengetahuan kontekstualnya. Hal ini akan memberikan dorongan yang kuat kepada pegawai untuk mengerjakan tugas-tugas yang diberikan kepadanya dengan efisien dan efektif serta secara psikologis akan memberikan pengalaman kerja yang bermakna dan rasa tanggung jawab pribadi mengenai hasil- hasil pekerjaan yang dilakukannya.

Berdasarkan data target dan realisasi kinerja Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik Dan Persandian Kabupaten Fakfak pada tahun 2020 target kompetensi maupun kinerja yang dicapai yakni 84% hingga pada tahun 2021 naik menjadi 91,4%. Dengan penjelasan diatas, disimpulkan bahwa kompetensi yang dimiliki pegawai dalam melaksanakan pekerjaannya, berpengaruh terhadap kinerja pegawai. Semakin tinggi kompetensi yang dimiliki maka semakin tinggi juga kinerjanya.

Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kabupaten Fakfak adalah Organisasi Perangkat Daerah yang dibentuk mempunyai tugas dan fungsi membantu bupati dalam melaksanakan tugas pemerintahan pada bidang pengembangan komunikasi dan informasi. Dalam melaksanakan tugasnya Diskominfo memiliki fungsi dalam koordinasi penyelenggaraan urusan kelayakan infrastruktur komunikasi dan informasi. Untuk melaksanakan tugas dan fungsi tersebut maka sangat diperlukan kompetensi pegawai dalam menerjemahkan dan melaksanakan setiap tugas, sehingga tujuan dari organisasi tercapai dengan baik.

1.2 Kesenjangan Masalah yang diambil (GAP Penelitian)

Terdapat beberapa permasalahan yang menjadi faktor penghambat Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kabupaten Fakfak dalam meningkatkan kompetensi aparatur sipil negara pada dinas tersebut salah satunya yaitu keterbasannya anggaran yang diberikan pemerintah.

1.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian-penelitian terdahulu menjadi referensi dan perbandingan yang hendak dibuat oleh peneliti saat ini. Penelitian diatas menjelaskan bagaimana kompetensi aparatur sipil negara pada Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian dimasing-masing daerah dengan hasil akhir yang berbeda tidak seperti yang dilakukan peneliti saat ini. Penelitian Dwi Putri Ramdhani yang berjudul Efektivitas Kinerja Pegawai Pada Kantor badan Kepegawaian daerah nusa tenggara barat (Dwi Putri Ramdhani, 2021), menunjukkan bahwa terkait dengan Efektivitas kerja pegawai di kantor badan kepegawaian daerah provinsi nusa tenggara barat sudah memenuhi standar kerja yang telah ditentukan oleh instansi tersebut. Penelitian Atika Chorunnisak, Jazimatul Husna menunjukkan bahwa Kompetensi petugas arsip dengan pengelolaan arsip kepegawaian yang mana kompetensi petugas arsip meliputi pengetahuan dan keterampilan dan sikap (Atika Chorunnisak, Jazimatul Husna 2019). Serta berdasarkan hasil penelitian Jumalia Mannayong tentang Efektivitas kinerja pegawai pada dinas pendidikan pemuda dan olahraga kabupaten takalar menunjukkan bahwa Efektivitas pegawai pada dinas pendidikan pemuda dan olahraga kabupaten takalar dengan melihat indikator kualitas hasil kerja, ketepatan waktu, prakarsa, kemampuan kerja dan kemampuan membina komunikasi dengan pihak lain telah dapat dinyatakan efektif (Jumalia Mannayong, 2018).

1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, dimana konteks penelitian yang dilakukan lebih terfokuskan kepada bagaimana kompetensi aparatur sipil negara pada Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kabupaten Fakfak dengan menggunakan dimensi dan tolak ukur penilaian yang berbeda dari penelitian terdahulu yakni Kompetensi oleh Wibowo (2014) dengan beberapa dimensi yakni sifat-sifat

pribadi (*Personal Attributes*), Keterampilan (*Skills*), dan Pengetahuan (*Knowledge*).

1.5 Tujuan

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui Kompetensi Aparatur Sipil Negara Pada Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kabupaten Fakfak Provinsi Papua Barat.

II. METODE

Metode di dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan metode deskriptif melalui pendekatan induktif dengan penganalisisan berdasarkan teori kompetensi yang artinya menurut Sugiyono (2014) yaitu cara maupun prosedur yang dilaksanakan oleh penulis dalam rangka menyelidiki serta mencari suatu permasalahan yang diteliti melalui langkah-langkah sistematis sehingga mampu memberi jawaban atas permasalahan yang menjadi fokus penelitian. Pendekatan induktif yang digunakan untuk memperoleh data sesuai dengan fenomena-fenomena dan permasalahan yang terjadi di lapangan.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Dimana data primer mencakup observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk berkas atau dokumen resmi yang sudah ada sebelum penelitian dilaksanakan. Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini dimulai dari reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan yang bertujuan mengetahui Kompetensi Aparatur Sipil Negara Pada Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kabupaten Fakfak Provinsi Papua Barat.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peningkatan kinerja pada aparatur sipil negara senantiasa memperhatikan faktor yang memotivasi pegawai untuk produktif dalam bekerja, dengan cara meningkatkan kompetensi kerja pegawai serta membentuk perilaku kerja yang lebih baik. Organisasi dibentuk untuk mencapai tujuan tertentu, dan apabila tujuan tersebut tercapai, organisasi itu dikatakan berhasil. Untuk mencapai keberhasilan diperlukan landasan yang kuat berupa kompetensi sehingga kompetensi kepegawaian perlu diperhatikan untuk dapat menunjang pemberian pelayanan terhadap masyarakat. Pegawai yang kompeten biasanya memiliki karakter sikap dan perilaku atau kemauan dan kemampuan kerja yang relatif stabil ketika menghadapi suatu situasi ditempat kerja yang terbentuk dari sinergi antara watak, konsep diri, motivasi internal, dan kapasitas pengetahuan kontekstualnya.

Berdasarkan penjelasan diatas penulis melakukan pengamatan terhadap bagaimana Kompetensi Aparatur Sipil Negara Pada Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik, dan Persandian Kabupaten Fakfak Provinsi Papua Barat. Penelitian tersebut kemudian menggunakan dasar teori Wibowo (2014) dengan memperhatikan kinerja dari Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik, dan Persandian Kabupaten Fakfak.

3.1 Pengetahuan (*knowledge*)

3.1.1 Pengetahuan Sesuai Bidang Pekerjaan

Berbicara mengenai kompetensi tentu sebagai ASN mempunyai dasar pengetahuan yang ada. Terutama pengetahuan dalam bidang pekerjaan. Karena hal ini merupakan dasar yang harus dimiliki oleh seorang ASN. Yang dimana hal ini dimiliki oleh pekerja dalam bekerja dengan tujuan agar mampu mengembanguatkan kemajuan yang adadalam organisasi maupun kantor tersebut yang dapat berdampak baik bagi kepentingan pekerjaan yang ada.

Sumber Daya Manusia yang dimiliki oleh Diskominfo Kabupaten Fakfak dinilai belum memadai karena kurangnya Sumber Daya Aparatur dengan focus Pendidikan Teknologi dan Informasi dan juga pada analisis jabatan masih dinilai kurang, sehingga tidak sesuai dengan keahliannya yang dapat dilihat dimana pegawai yang memiliki fokus pendidikan atau latar belakang pendidikan pada bidang Teknologi dan Informasi hanya ada 4 (empat) orang saja.

3.1.2 Pengetahuan Yang Mendukung Pekerjaan

Bagi seorang ASN tentu pengetahuan menjadi hal yang tentu dimiliki. Akan tetapi pengetahuan yang dimaksud bukan hanya sebuah pengetahuan, tetapi pengetahuan yang mampu mendukung dalam pekerjaan yang berlangsung. Karena kompetensi diartikan sebagai kemampuan seseorang yang dapat terobservasi hingga mencakup atas pengetahuan yang ada. Hal ini yang dapat memaksimalkan produktivitas suatu organisasi. Diskominfo Kabupaten Fakfak tetap berusaha memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat, akan tetapi unsur pada OPD tersebut tidaklah sesuai dengan bidang yang diutamakan yaitu bidang Teknologi Informasi.

3.1.3 Kemauan Untuk Meningkatkan Pengetahuan

Kesadaran diri dari seseorang ataupun kemauan dari seseorang dalam meningkatkan suatu hal yang baik pada dirinya adalah hal yang sangat baik dan diharapkan dapat berguna dimasa yang akan datang, bagi diri sendiri ataupun bagi orang lain. Hal ini juga sangat berpengaruh terhadap kompetensi ASN yang ada

Kemauan untuk meningkatkan pengetahuan bagi ASN dinas kominfo sudah ada, hal ini terwujud dari adanya inisiatif yang timbul dengan cara saling mebgajari satu sama lain di waktu senggang yang dimiliki.

3.2 Keterampilan (*Skills*)

3.2.1 Kemampuan Mengidentifikasi Masalah Pekerjaan

Dalam dunia kerja selalu saja dihadapi dengan tantangan ataupun masalah yang jenisnya beragam. Kemampuan mengidentifikasi suatu masalah adalah hal yang tidak kalah penting untuk dimiliki seorang ASN. Pada Diskominfo Kabupaten Fakfak, pelayanan kepada masyarakat diperoleh dari *website* Kabupaten Fakfak dan juga postingan dari masyarakat pada media sosial masing-masing. Sehingga kemampuan mengidentifikasi suatu masalah sangatlah diperlukan, agar dapat diupayakan untuk pemberian solusi terbaik.

Pihak dari Diskominfo Kabupaten Fakfak sudah memberikan pelayanan yang baik akan tetapi masih kurangnya memberikan edukasi atau sosialisasi tentang pengoperasian *website* Kabupaten Fakfak dan juga untuk kendala jaringan dengan kualitas yang kurang baik, dalam 2 tahun terakhir telah melaksanakan turun lapangan untuk memantau lokasi, dalam rangka peningkatan jaringan internet yang lebih baik dengan adanya pendirian menara jaringan.

3.2.2 Kemampuan Mencari Solusi

Berbagai jenis masalah yang dihadapi tentu saja memerlukan kemampuan untuk mencari solusi terbaik. Solusi terbaik yang dimaksud adalah solusi yang dapat dilaksanakan dengan efektif dan efisien. Dimana seorang ASN tentu mempunyai daya pikir yang kuat untuk memecahkan suatu masalah, hal ini yang berkaitan juga dengan kompetensi yang ada. Tetapi semua solusi yang data dilaksanakan tentu saja harus didukung dengan infrastruktur yang memadai.

Berdasarkan data sarana prasarana maupun hasil wawancara yang telah dilakukan, yang mana ketersediaan dari sumber daya infrastruktur yang dimiliki dinilai dapat menunjang pelayanan kepada masyarakat dengan memberikan solusi yang efisien dan efektif. Namun apabila dilihat dari salah satu masalah yaitu kurangnya edukasi atau sosialisasi kepada masyarakat dalam pengoperasian *website* Kabupaten Fakfak, menjadi kelemahan utama pelayanan pada Diskominfo Kabupaten Fakfak. Walaupun masalah yang sama telah terjadi berulang kali.

3.2.3 Keterampilan melaksanakan pekerjaan

Keterampilan seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan sangatlah penting, yang mana apabila seorang pegawai memiliki keterampilan yang baik dalam bekerja tentu saja akan menghasilkan kinerja yang baik juga. Caranya dalam mengolah informasi dari masalah yang diterima atau dihadapi agar solusi yang diberikan dapat berjalan dengan optimal, dengan begitu masyarakat pun mendapat kepuasan.

3.3 Sifat-Sifat Pribadi (*Personal Attributes*)

3.3.1 Inisiatif Dalam Membantu Rekan Kerja

Menjadi seorang aparatur sipil negara haruslah memiliki salah satu sifat positif yaitu inisiatif. Inisiatif bukan hanya ditunjukkan kepada pimpinan namun juga bisa ditunjukkan kepada sesama rekan kerja. Sifat inisiatif dari seorang pegawai tidak hanya berdampak kepada pegawai itu sendiri, namun juga bisa mempengaruhi pegawai lainnya, bekerja sama dalam melayani masyarakat dan juga didukung dengan lingkungan kerja yang baik, akan memberikan dampak positif bagi kinerja OPD.

3.3.2 Ramah Kepada Sesama Anggota Pegawai

Lingkungan kerja yang baik tentu saja didukung dengan pegawai yang ramah, mulai dari pimpinan OPD tersebut. Pimpinan tak hanya harus tegas dalam memimpin, namun juga salah satu sifat yang perlu dipertahankan adalah ramah kepada pegawai. Pimpinan yang ramah menjadi pecontohan bagi pegawai yang menjadi bawahannya, yang kemudian menciptakan lingkungan kerja yang baik mulai dari atasan hingga bawahan.

3.3.3 Sopan Kepada Sesama Anggota Pegawai

Tentu sebagai seorang ASN yang hidup dalam suatu organisasi harus memiliki sikap atau adat yang tinggi. Hal ini tentu berkaitan dengan kesopanan. Dimana ASN juga dituntut untuk melayani dengan hormat, sopan dan tanpa tekanan, hal ini dimaksudkan demi memberikan pelayanan yang terbaik bagi masyarakat secara keseluruhan.

3.4 Faktor penghambat Kompetensi Aparatur Sipil Negara Pada Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kabupaten Fakfak Provinsi Papua Barat

Peningkatan kompetensi aparatur sipil negara pada Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kabupaten Fakfak Provinsi Papua Barat tidak terlepas dari adanya sebuah hambatan. Berdasarkan hasil wawancara dan penelitian di Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian penulis mendapatkan beberapa hambatan-hambatan diantaranya sebagai berikut:

1. Anggaran yang terbatas

Tentu pada setiap OPD membutuhkan namanya anggaran atau dana guna menunjang perkembangan dan kemajuan yang ada dalam dinas tersebut. Akan tetapi hal ini menjadi masalah internal yang didapati dalam meningkatkan kompetensi aparatur sipil diskominfo, karena sulitnya diskominfo dalam melaksanakan seminar dan bimtek untuk ASN yang ada.

2. Ketidaksesuaian Kriteria ASN Yang Diterima Oleh Diskominfo Kabupaten Fakfak Dengan Yang Diajukan Kepada BKD

Perekrutan ASN pada suatu instansi pemerintahan adalah hal yang penting, karena hal tersebut dapat menunjang kemajuan kinerja instansi tersebut dalam melayani masyarakat. Tentu saja dalam hal tersebut BKD yang adalah pihak yang berwenang dalam penerima usulan atau permintaan serta penempatan ASN pada suatu instansi, harus secara tegas menyikapi hal tersebut. Namun dalam kasus yang didapati terkait kesesuaian permintaan ASN pada Diskominfo Kabupaten Fakfak, tidak ditindak tegas oleh pihak BKD Kabupaten Fakfak. Kasus yang terjadi adalah pengurangan dan perubahan atas permintaan pegawai yang diusulkan oleh Diskominfo Kabupaten Fakfak.

3.5 Upaya yang Dilakukan dalam Mengatasi Kendala Kompetensi Aparatur Sipil Negara pada Dinas Komunikasi dan Informatika, Statistik dan Persandian Kabupaten Fakfak

1. Menyampaikan ke Bupati terkait keterbatasan anggaran.

Dalam pertemuan-pertemuan yang dihadiri oleh Kepala Dinas dengan Bupati, telah disampaikan mengenai kurangnya anggaran dinas kominfo kabupaten fakfak untuk pelaksanaan seminar dan bimtek dalam rangka meningkatkan kualitas serta kompetensi yang dimiliki dengan latar belakang pendidikannya bukan berasal dari bidang teknologi informasi.

2. Melakukan Perekrutan Pegawai

Diskominfo Kabupaten Fakfak melakukan perekrutan terhadap pegawai yang kurang yaitu pada bidang Teknologi dan Informasi, dan mengatur pegawai pada Dinas Komunikasi dan Informatika yang sesuai dengan jurusan yang dipahami. Dan juga Dinas Kominfo Kabupaten Fakfak menanggapi dengan tegas dengan masalah kurang koordinasi dari pihak BKD Kabupaten Fakfak dengan Dinas Kominfo Kabupaten Fakfak, yang mengubah formasi yang dibutuhkan, yang menyebabkan kebutuhan pegawai yang telah diusulkan sebelumnya tidak terpenuhi.

3. Mengasah Dan Meningkatkan Kemampuan Pegawai

Hal ini dilakukan guna meningkatkan kompetensi maupun kualitas ASN melalui pelatihan khusus kepada pegawai Dinas Kominfo, yang dapat bermanfaat agar lebih sukses dalam mencari peluang pekerjaan. Tidak hanya itu, pelatihan yang dilakukan juga dapat berdampak positif terhadap dinas yang terakut. Hal ini dapat dilakukan satu kali dalam sebulan.

3.6 Diskusi Temuan Utama Penelitian

Dalam penelitian terkait Kompetensi Aparatur Sipil Negara pada Dinas Komunikasi dan Informatika, Statistik dan Persandian Kabupaten Fakfak Provinsi Papua Barat dengan menggunakan teori Kompetensi (2014) mendapatkan hasil bahwa pengetahuan aparatur sipil negara pada Diskominfo Kabupaten Fakfak berdasarkan indikator sifat-sifat pribadi, pengetahuan, dan keterampilan masih mendapatkan hambatan ataupun kendala dan juga permasalahan sehingga dinilai masih kurang. Kompetensi menurut Stephen Robbin (2007) merupakan kemampuan atau kapasitas seseorang dalam mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan yang ditentukan oleh 2 (dua) faktor yakni kemampuan intelektual dan kemampuan fisik. Dalam pelaksanaannya kompetensi aparatur sipil negara pada Dinas Komunikasi dan Informatika, Statistik dan Persandian Kabupaten Fakfak Provinsi Papua Barat juga mengalami hambatan yaitu anggaran yang terbatas dan Ketidaksesuaian Kriteria ASN Yang Diterima Oleh Diskominfo Kabupaten Fakfak Dengan Yang Diajukan Kepada BKD.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan penelitian mengenai kompetensi aparatur sipil negara pada Dinas Komunikasi dan Informatika, Statistik dan Persandian Kabupaten Fakfak Provinsi Papua Barat, maka kesimpulan yang diperoleh sebagai berikut:

1. Pengetahuan aparatur sipil negara pada Diskominfo Kabupaten Fakfak dinilai masih kurang mengenai teknologi. Hal ini dapat dilihat dari data pegawai yang mana, hanya terdapat 4 (orang) yang memiliki latar belakang pendidikan Teknologi dan Informasi.
2. Faktor penghambat pelaksanaan kompetensi aparatur sipil negara pada Dinas Komunikasi dan Informatika, Statistik dan Persandian Kabupaten Fakfak yang peneliti temukan yaitu keterbatasan anggaran yang dimiliki dalam peningkatan kompetensi aparatur sipil negara pada Dinas Komunikasi dan Informasi, Statistik dan Persandian Kabupaten Fakfak, sehingga kesulitan dalam melaksanakan seminar dan bimtek yang berfokus pada bidang Teknologi dan Informasi, yang mana menjadi hal yang sangat penting bagi OPD tersebut. Kemudian faktor yang kedua adalah sumber daya manusia yang kurang memadai, terutama sumberdaya manusia yang memiliki latar belakang pendidikan Teknologi dan Informasi. Karena Diskominfo adalah OPD yang sangat erat keterkaitannya dengan teknologi dan informasi. Tidak hanya kekurangan SDM dalam bidang teknologi dan informasi, namun Dinas Komunikasi dan Informasi, Statistik dan Persandian Kabupaten Fakfak juga kekurangan Jurnalisme untuk mengumpulkan informasi.

3. Upaya yang dilakukan Dinas Komunikasi dan Informasi, Statistik dan Persandian Kabupaten Fakfak untuk mengatasi kendala kompetensi aparatur sipil negara yang dimiliki yaitu dengan menyampaikan kepada pemerintah Kabupaten Fakfak dalam hal ini dalam pertemuan para Kepala Dinas OPD dengan Bupati Kabupaten Fakfak dalam membahas penambahan anggaran Diskominfo untuk melaksanakan seminar dan bimtek bagi pegawainya. Upaya kedua yang dapat dilakukan adalah merekrut pegawai dengan latar belakang pendidikan yang sesuai, dalam hal ini berfokus pada pegawai dengan latar belakang pendidikan yaitu di bidang teknologi informasi. Upaya yang terakhir adalah memberikan seminar dan bimtek kepada pegawai, terutama pegawai yang latar belakang pendidikannya bukan dibidang teknologi dan informasi.

Keterbatasan Penelitian. Penelitian ini mempunyai keterbatasan utama seperti waktu dan biaya penelitian.

Arah masa depan penelitian (Future Work). Penulis menyadari bahwa penelitian ini merupakan penelitian pertama yang berlokasi di daerah ini untuk itu penulis menyarankan agar penelitian ini dapat dilanjutkan nantinya. Dan Dinas Komunikasi dan Informasi, Statistik dan Persandian Kabupaten Fakfak juga tetap melaksanakan tugas pokok dan fungsinya agar terciptanya kesejahteraan pegawai aparatur negeri sipil melalui peningkatan kompetensi.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih ditujukan kepada Kepala Dinas Komunikasi dan Informasi, Statistik dan Persandian Kabupaten Fakfak Provinsi Papua Barat beserta staf jajarannya yang sudah mengizinkan penulis dalam melaksanakan penelitian juga semua pihak yang sudah bersedia membantu guna kelancaran penelitian ini.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Robbins Stephen P, 2007. *Perilaku Organisasi*, Jilid 1 & 2, Alih Bahasa: Hadyana Pujaatmaka, Indeks Kelompok Gramedia, Jakarta
- Simangunsong, Fernandes. 2017. *Metodologi Penelitian Pemerintahan : Teoritik- Legalistik-Empirik-Inovatif*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wibowo, 2014. *Perilaku Dalam Organisasi*. Edisi 1-2 . Jakarta : RajawaliPers.
- Dwi Putri Ramdhani (2021). *Efektivitas Kinerja Pegawai Pada Kantor Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat*. Skripsi: Universitas Muhammadiyah Mataram

Atika Choirunnisak, Jazimatul Husna (2019). *Analisis Kompetensi Petugas Arsip Dalam Pengelolaan Arsip Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi Jawa Tengah*. Jurnal: Universitas Diponegoro Indonesia

Jumalia Mannayong (2018). *Efektivitas Kinerja Pegawai Pada Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Takalar*. Jurnal: Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Negara, Makassar

